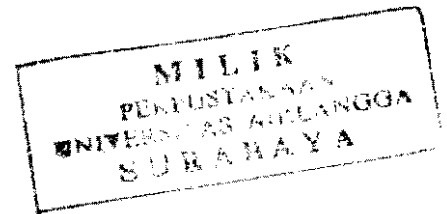


**TERORISME INTERNASIONAL
DALAM RESISTENSI PALESTINA :
LATAR BELAKANG DAN PENGARUHNYA
PADA KONFLIK ARAB - ISRAEL
(1967 - 1973)**

SKRIPSI



Oleh :

RINDA SUKMA

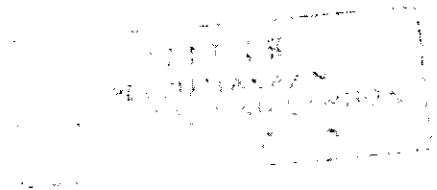
NPM : 079414556

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 1999 / 2000**

**TERORISME INTERNASIONAL
DALAM RESISTENSI PALESTINA :
LATAR BELAKANG DAN PENGARUHNYA
PADA KONFLIK ARAB - ISRAEL
(1967 - 1973)**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**



Oleh :

RINDA SUKMA

NPM : 079414556


**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 1999 / 2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Juli 2000

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Drs. Djoko Sulistyono, M.S.)
NIP. 131453807

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hubungan Internasional,



(Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.)
NIP. 131801402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**TERORISME INTERNASIONAL DALAM RESISTENSI
PALESTINA: LATAR BELAKANG DAN PENGARUHNYA
PADA KONFLIK ARAB-ISRAEL
(1967-1973)**

telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
pada hari Sabtu tanggal 26 Juli 2000, pukul 13:00-selesai

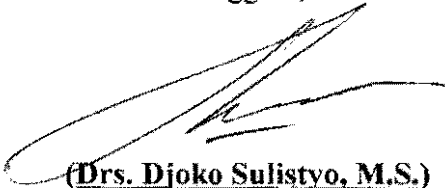
Susunan Komisi Penguji

Ketua,



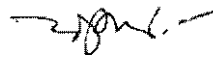
(Dra. Lilik Salamah, MA)
NIP. 131569360

Anggota,



(Drs. Djoko Sulistyono, M.S.)
NIP. 131 453807

Anggota,



(Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.)
NIP. 131 801 402

ABSTRAK

Pada akhir 1960-an, muncul aksi-aksi pembajakan pesawat di Timur Tengah. Dalam beberapa tahun kemudian, pembajakan pesawat menjadi lebih umum bahkan diikuti dengan fenomena kekerasan baru seperti serangan di bandara, pemboman, dan pendudukan yang biasanya diikuti dengan penyanderaan. Aksi-aksi ini dilakukan oleh kelompok-kelompok Palestina dan mendapatkan perhatian besar baik di tingkat populer maupun politik. Fenomena ini kemudian dikenal sebagai terorisme internasional yang diidentifikasi dengan PLO.

Dalam penelitian ini, terorisme internasional dilihat sebagai perilaku politik. Teori konflik digunakan untuk menjelaskan penggunaannya oleh kelompok-kelompok Palestina dalam konfliknya dengan Israel. Sedangkan teori pengaruh digunakan untuk menjelaskan hubungan antara negara-negara Arab dengan PLO. Tipe penelitiannya adalah penelitian eksplanatif yang menjelaskan hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis. Data yang dikumpulkan dengan pendekatan studi pustaka, dianalisis secara kualitatif. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa terorisme internasional dalam resistensi Palestina didorong oleh reduksi kapabilitas resistensi Palestina setelah kekalahannya dalam Perang Jordan 1970. Sementara itu, penggunaan terorisme internasional mendorong pengakuan Arab terhadap PLO yang berarti pengalihan otoritas atas isu Palestina dan wilayah pendudukan ke orang-orang Palestina sendiri (sebelumnya menjadi wewenang Jordan).

Penelitian menunjukkan bahwa terorisme internasional, terutama setelah 1970, disebabkan oleh adanya ancaman eksternal (Jordan) yang membahayakan kelangsungan resistensi. Pada saat yang sama, reduksi kapabilitas dan efektifitas *counterinsurgency* membatasi kemampuan resistensi untuk menjalankan serangan gerilya. Tidak ditemukan hubungan langsung antara terorisme internasional dengan pengakuan Arab terhadap PLO, walaupun terorisme internasional mendorong postur militan Palestina. Hal ini merupakan kontribusi dalam pengakuan tersebut, di samping aktivitas politik PLO sejak 1968.

Kata kunci: *terorisme internasional, resistensi, konflik.*